

BAB IV
ANALISIS TERHADAP EFEKTIVITAS
DAKWAH DI LINGKUNGAN SEKOLAH
MELALUI PENGAJIAN *PARENTING*
BULANAN DI PAUD MUSLIMAT NU

A. Bentuk Pengajian *Parenting* Di PAUD Muslimat NU

Pelaksanaan pengajian bulanan di PAUD Muslimat NU dilakukan secara rutin, pengajian ini dibentuk agar ibu-ibu yang menyekolahkan anaknya di PAUD Muslimat NU dapat memanfaatkan waktu dengan baik sembari menunggu anak-anak mereka belajar, dalam pelaksanaannya dilakukan dua kali pertemuan dalam satu bulan yang diikuti oleh wali murid PAUD Muslimat NU. Adapun materi yang dibahas mengenai cara mendidik anak, aqidah akhlak, cara baca Al quran, penguatan tentang Islam dan lain-lain. Pengajar atau pemateri pengajian diisi oleh pemateri yang berkompeten dalam segi agama dan masyarakat. Adanya pengajian ini bertujuan untuk memberi pengetahuan Islam dan kajian alquran secara rutin sebagai asupan

rohani bagi orang tua siswa dan terjalinnya komunikasi yang baik antara sekolah dan orang tua. Pengajian ini dilakukan untuk mengarahkan dan mengajak ibu-ibu untuk memahami ilmu pengetahuan dalam koridor Islam dan salah satu upaya mengatasi permasalahan moral anak pada saat ini. Kegiatan pengajian merupakan sebagai sarana dakwah Islamiyah dan sarana pendidikan masa depan anak.¹

B. Efektivitas Dakwah Dalam Pengajian *Parenting* Bulanan

Setelah melihat kondisi ibu-ibu yang telah mengikuti pengajian *parenting* bulanan di PAUD Muslimat NU ternyata cukup efektif. Berdasarkan wawancara atau pembagian angket dengan sebagian ibu-ibu bahwa ibu-ibu yang telah mengikuti pengajian *parenting* bulanan ini merasa senang karena telah mendapatkan wawasan ilmu pengetahuan serta agama. Dari 30 peserta pengajian *parenting* bulanan PAUD Muslimat NU yang diwawancarai hanya 16 peserta saja.

¹ Wawancara dengan Aam Syuroh (Kepala Sekolah PAUD Muslimat NU) 14 September 2018 di PAUD Muslimat NU Taktakan Kota Serang, 13:30 WIB

Adapun menurut pendapat ibu-ibu yang telah mengikuti kegiatan pengajian *parenting* bulanan di PAUD Muslimat NU antara lain sebagai berikut :

Menurut ibu Linda usia 30 tahun yang bekerja sebagai ibu rumah tangga yakni, semenjak anak beliau sekolah di PAUD Muslimat NU dan pihak sekolah mengadakan acara pengajian *parenting* bulanan maka beliau banyak mendapatkan suatu pelajaran yang sangat berharga, sehingga mampu memberikan pelajaran kepada anak beliau didalam rumah dan dengan adanya pengajian *parenting* bulanan ini dapat menambah wawasan ilmu tentang cara berinteraksi dengan masyarakat dan ilmu agama yang belum beliau dapatkan sebelumnya.

Materi yang telah disampaikan oleh pematerinya cukup beragam. Yaitu mencakup ilmu aqidah akhlak, fiqih, ilmu tauhid dan mengenai tentang pengenalan sejarah NU. Dalam ilmu aqidah akhlak yang berisi tentang membiasakan mengucapkan salam ketika bertemu dengan orang dan selalu membaca doa ketika hendak makan, beliau dapat menerapkan bagi anak-anaknya. Sedangkan dalam ilmu tauhid yang artinya bahwa Allah

itu tunggal dan tidak ada sekutunya, beliau dapat menerangkannya kembali kepada anaknya.

Metode yang disampaikan oleh pemateri cukup menyenangkan karena dilandaskan dengan candaan sehingga tidak membuat ngantuk para jamaah.²

Sedangkan menurut Ibu Irma usia 35 tahun bekerja sebagai ibu rumah tangga yang anaknya juga di PAUD Muslimat, beliau berpendapat bahwa dengan adanya pengajian *parenting* bulanan yang diperuntukan bagi orang tua, beliau mendapatkan teman yang cukup banyak karena adanya silaturahmi, dimana silaturahmi itu bermanfaat untuk memperbanyak rizki dan memperpanjang umur. Setidaknya dengan banyak kenalan dengan ibu-ibu yang satu komplek dan di luar komplek jadi menambah kekeluargaan dan bisa saling tolong menolong.³ Selain hal tersebut dalam bidang pengetahuan, terutama pengetahuan tentang peran dan fungsi orangtua, sehingga sedikit

² Wawancara dengan Linda (wali murid anak kelas B), 14 September 2018, di PAUD Muslimat NU Taktakan Kota Serang, 11: 00 WIB

³ Wawancara dengan Irma (wali murid kelas kober), 14 September 2018, di PAUD Muslimat NU Taktakan Kota Serang, 11: 00 WIB

banyak dapat mengetahui apa kewajiban orang tua terhadap anaknya dan hak orang tua (kewajiban anak) terhadap orang tua.

Materi tersebut selain disampaikan oleh kepala sekolah Ibu Gina juga kadang mengundang pemberi materi dari luar yang lebih bermanfaat lagi dari hasil mengikuti pengajian *parenting* bulanan di PAUD Muslimat NU. Beliau dapat bertambah ilmu pengetahuan keagamaan, baik tentang baca Al Quran, tentang rukun iman dan rukun Islam yang hal itu bisa didapatkan secara gratis.

Menurut pengakuan responden ibu Rohmah usia 61 tahun bekerja sebagai ibu rumah tangga yang cucunya sekolah di PAUD Muslimat NU. Beliau mengungkapkan lebih luas lagi kalau mengikuti pengajian bulanan di PAUD Muslimat NU bisa dapat segalanya yang jelas dapat ilmu pengetahuan dapat santapan jasmani (karena suka dikasih konsumsi) dan mendapatkan hiburan karena penceramahnya cukup menarik dan bisa berhumor sehingga para orang tua pada senang.

Adapun materi yang telah disampaikan oleh pemateri pengajian adalah mencakup berbagai hal yakni tentang ilmu

aqidah akhlak, fiqih, cara belajar membaca Al quran disertai dengan tajwid. Dalam ilmu fiqih pemateri menyampaikan tentang tata cara berwudlu. Beliau sangat senang dengan materi yang telah disampaikan oleh pemateri karena dapat mencontohkan beserta dengan bacaan doa dari mencuci tangan sampai kaki dan mempraktekannya dengan baik. Beliau baru tahu kalau dalam berwudlu terdapat banyak doa-doa. Beliau tahu hanya niatnya saja akan tetapi dengan mengikuti pengajian ini dapat membantu beliau untuk lebih tahu lagi dari yang sebelumnya beliau tidak ketahui. Walaupun beliau belum hafal doa tersebut.⁴

Lain halnya dengan ibu Nadia usia 34 tahun bekerja sebagai asisten rumah tangga berpendapat bahwa ia juga merasa sangat senang karena dengan terjalinnya suatu silaturahmi dan komunikasi yang baik terhadap ibu-ibu lainnya maka dapat bertambah pula suatu wawasan ilmu agama dan dapat bertukar pendapat pengalaman terhadap apa yang telah ibu-ibu dapatkan. Manfaat yang beliau dapatkan dari mengikuti pengajian ini

⁴ Wawancara dengan Rohmah (wali murid kelas kober), 14 September 2018, di PAUD Muslimat NU Taktakan Kota Serang, 11: 00 WIB

adalah bertambahnya ilmu agama, cara membaca alquran dengan benar dan mendapat teman baru.

Metode dakwah yang disampaikan oleh pemateri sangat menyenangkan karena dilandaskan dengan tanya jawab dan melalui infokus. Sehingga beliau dapat memahami tentang apa yang telah disampaikan oleh pemateri tersebut.

Adapun materi yang disampaikan adalah mengenai ilmu fiqih, aqidah akhlak, tauhid dan ilmu tajwid. Dalam ilmu tajwid beliau dapat mengetahui tanda berhenti didalam alquran, contohnya seperti waqof, hukum nun mati atau tanwin dan lain sebagainya.⁵

Ibu Sarah usia 30 tahun bekerja sebagai ibu rumah tangga menyatakan bahwa beliau merasa sangat bangga telah mengikuti pengajian *parenting* di PAUD Muslimat NU. Walau kadangkala beliau suka tidak mengikuti pengajian dikarenakan ada kesibukkan lain dalam masalah pekerjaan rumah tangga tapi beliau merasa senang karena telah mendapatkan sedikitnya ilmu agama dan cara mendidik anak dengan ketentuan rosul.

⁵ Wawancara dengan Nadia (wali murid kelas B), 14 September 2018, di PAUD Muslimat NU Taktakan Kota Serang, 11: 00 WIB

Materi yang telah disampaikan oleh pemateri dengan menggunakan metode yang menyenangkan sehingga mudah dipahami oleh jamaah pengajian. Manfaat yang beliau dapatkan dari pengajian ini ialah mendapatkan banyak teman baru, memahami tata cara berwudlu, mengerti tanda baca berhenti didalam Al quran dan bertambahnya ilmu keagamaan. Agama adalah sebuah koleksi terorganisir dari kepercayaan, sistem budaya dan pandangan dunia yang menghubungkan manusia dengan tatanan atau perintah dari kehidupan. Banyak agama memiliki narasi, simbol dan sejarah suci yang dimaksudkan untuk menjelaskan makna hidup atau menjelaskan asal usul kehidupan atau alam semesta. Dari keyakinan mereka tentang sifat manusia, orang memperoleh moralitas, etika, hukum agama atau gaya hidup yang disukai.⁶

Menurut ibu Restu berusia 26 tahun yang bekerja sebagai asisten rumah tangga juga berpendapat bahwa dengan mengikuti pengajian ini beliau merasa memiliki teman baru dan dengan

⁶ Wawancara dengan Sarah (wali murid kelas A), 14 september 2018, di PAUD Muslimat NU Taktakan Kota Serang, 11: 00 WIB

adanya teman baru beliau bisa bertukar pikiran dengan yang lain. Pengajian ini juga sebagai menuntut ilmu. Menuntut ilmu merupakan kewajiban semua umat manusia terutama bagi kita yang mengaku seorang muslim, bentuk mencari ilmu dalam Islam itu tidak terbatas pada kegiatan rutinitas disekolah saja tetapi bisa dilakukan dengan cara non formal juga misal dengan menuntut ilmu dipesantren atau di majlis ta'lim baik secara lembaga atau secara kegiatan rutinan pengajian.

Manfaat yang beliau dapatkan dari pengajian ini adalah ilmu-ilmu yang telah diajarkan oleh pemateri sangat jelas dan dapat beliau pahami sehingga bisa diterapkan ke anak dan anak bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Ilmu yang beliau dapatkan dari pengajian ini, beliau sedikit tahu tentang bacaan Al quran dan ilmu aqidah akhlaq.⁷

Lain halnya dengan ibu Dian berusia 27 tahun yang bekerja sebagai ibu rumah tangga berpendapat beliau merasa senang karena dapat berkumpul dengan teman-teman dan dapat belajar Al quran bersama-sama. Manfaat yang beliau dapat dari

⁷ Wawancara dengan Restu (wali murid kelas kober), 14 september 2018, di PAUD Muslimat NU Taktakan Kota Serang, 11: 00 WIB

pengajian ini beliau dapat mengetahui apa itu tajwid-tajwid dalam Al quran, beliau tahu tentang idhar, idgom dalam Al quran, panjang pendeknya huruf beliau cukup memahami dan beliau dapat menerapkan ilmu tersebut kepada anaknya dirumah, mempererat tali silaturrahi. Silaturrahi adalah hubungan kekerabatan. Abu Thayyib mengartikan silaturrahi sebagai ungkapan tentang berbuat baik kepada kerabat, orang yang memiliki hubungan nasab dan perkawinan, saling berbelas kasihan dan bersikap lembut kepada mereka, mengatur dan memelihara kondisi mereka, meski mereka jauh atau berbuat bururk. Imam An-Nawawi mengartikan silaturrahi sebagai berbuat baik kepada kerabat sesuai dengan kondisi orang yang menyambung dan yang disambung, bisa dengan harta, kadang dengan bantuan, kadang dengan berkunjung, mengucapkan salam dan sebagainya.⁸

Menurut ibu Jubaedah berusia 27 tahun yang bekerja sebagai ibu rumah tangga berpendapat bahwa beliau sangat

⁸ Wawancara dengan Dian (wali murid kelas kober), 14 September 2018, di PAUD Muslimat NU Taktakan Kota Serang, 11: 00 WIB

senang telah mengikuti pengajian ini karena pematerinya mengajarkan dengan menggunakan metode yang menyenangkan, materi yang disampaikan pun mudah dipahami dan dimengerti. Beliau dapat mengamalkan ilmu-ilmu yang telah diajarkan oleh pemateri pengajian. Contohnya, pemateri menyampaikan tentang doa-doa, seperti doa sebelum makan beliau dapat menerapkan doa tersebut kepada anaknya. Manfaat yang beliau dapatkan dari pengajian ini adalah dapat teman baru, mendapatkan ilmu dalam bermasyarakat dan lebih semangat dalam mendidik anak, menambahnya motivasi dalam mendidik anak. Motivasi merupakan tenaga pendorong bagi seseorang agar memiliki energi atau kekuatan melakukan sesuatu dengan penuh semangat. Motivasi sebagai sesuatu kekuatan yang mampu mengubah energi dalam diri seseorang dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu.⁹

Menurut ibu Nuraeni berusia 29 tahun yang bekerja sebagai ibu rumah tangga menyatakan dengan mengikuti

⁹ Wawancara dengan Jubaedah (wali murid kelas A), 14 September 2018, di PAUD Muslimat NU Taktakan Kota Serang, 11: 00 WIB

pengajian *parenting* bulanan di PAUD Muslimat NU ini dapat memotivasi beliau untuk lebih semangat dalam mendidik anak dengan baik dalam tuntunan islam. Beliau juga menerapkan ilmu aqidah akhlak yang telah disampaikan oleh pemateri dirumah.

Dalam ilmu aqidah akhlak pemateri menerangkan tentang membiasakan mengucapkan salam ketika bertemu dengan orang sehingga beliau dapat menerapkan hal tersebut kepada anaknya. Dasar aqidah akhlak adalah ajaran Islam itu sendiri yang merupakan sumber-sumber hukum dalam Islam yaitu Al quran dan Al-Hadits. Al quran dan Al-Hadits adalah pedoman hidup dalam Islam yang menjelaskan kriteria atau ukuran baik buruknya suatu perbuatan manusia. Dasar aqidah akhlak yang pertama dan utama adalah Al quran. Ketika ditanya tentang aqidah akhlak Nabi Muhammad SAW, Siti Aisyah berkata.” Dasar aqidah akhlak Nabi Muhammad SAW adalah Alquran. Dasar aqidah akhlak yang kedua bagi seorang muslim adalah Al-Hadits atau Sunnah Rasul. Untuk memahami Al quran lebih rinci, umat Islam diperintahkan untuk mengikuti ajaran Rasulullah SAW karena perilaku Rasulullah adalah contoh nyata yang dapat dilihat dan

dimengerti oleh setiap umat Islam (orang muslim). Ilmu yang beliau dapatkan dari pengajian ini dari yang tadinya tidak tahu tentang berhenti pembacaan Al quran jadi tahu dan memahami tentang mahroj hurufnya dalam Al quran.¹⁰

Menurut ibu Yuli Apriyaningsih berusia 28 tahun yang bekerja sebagai ibu rumah tangga menyatakan dengan mengikuti pengajian ini sangat membantu beliau karena yang beliau tidak bisa mengaji jadi bisa dan mendapatkan wawasan ilmu agama. Dalam ilmu agama terdapat rukun islam, insyaallah beliau dapat memahami rukun islam tersebut. Dengan mengikuti pengajian ini beliau mendapatkan ilmu dalam bermasyarakat. Dalam ilmu sosial yang diartikan sebagai ilmu yang berisi mengenai interaksi antara manusia dengan manusia secara individu atau kelompok, contohnya dalam hal tolong menolong, beliau dapat melakukannya dengan teman-teman.

Manfaat yang beliau dapatkan dari pengajian ini adalah mengetahui ilmu tajwid meskipun belum sepenuhnya, menerapkan ilmu fiqih yang telah diajarkan oleh pemateri

¹⁰ Wawancara dengan Nuraeni (wali murid kelas B), 14 September 2018, di PAUD Muslimat NU Taktakan Kota Serang, 11: 00 WIB

pengajian dalam mendidik anak dirumah. Ilmu fiqih menurut syara' adalah pengetahuan tentang hukum syariat yang sebanga perbuatan yang diambil dari dalil-dalilnya secara detail. Berdasarkan penelitian, para ulama telah menetapkan bahwa dalil yang dapat diambil sebagai hukum syariat yang sebanga perbuatan itu ada empat yaitu : Al quran, Al-Sunnah, Al-Ijma dan Al-Qiyas. Dan bahwa sumber pokok dalil-dalil tersebut serta sumber hukum syariat adalah Al quran kemudian Al-Sunnah sebagai penjelas atas keglobalan Al quran, pembatasan keumumannya, pengikat kebebasannya dan sebagai penerangan serta penyempurna. Dari keseluruhan kaidah dan hasil penelitian tentang hukum Islam, maka terlahirlah Ushul Fiqih.¹¹

Menurut ibu Sarohah berusia 34 tahun yang bekerja sebagai ibu rumah berpendapat bahwa dengan diadakannya pengajian ini beliau merasa senang karena apa yang belum beliau tahu tentang Al quran, panjang pendeknya cara membaca Al quran, waktu terus atau harus berhentinya waqof, sekarang beliau tahu dan dapat diterapkan dirumah. Dapat saling tolong

¹¹ Wawancara dengan Yuli Apriyaningsih (wali murid kelas B), 14 September 2018, di PAUD Muslimat NU Taktakan Kota Serang, 11: 00 WIB

menolong sesama teman, tolong menolong adalah sikap saling membantu untuk meringankan beban (penderitaan, kesulitan) orang lain dengan melakukan sesuatu, membantu sesama manusia. Membantu tanpa pamrih, membantu tanpa mengharapkan imbalan. Manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain sehingga manusia disebut makhluk sosial. Bantuan yang dimaksud dapat berbentuk bantuan tenaga, waktu ataupun dana.

Materi yang diajarkan oleh pemateri pengajian ini insyaallah beliau terapkan dirumah dan semoga pengajian ini selalu ada sampai seterusnya. Manfaat yang beliau dapatkan dari pengajian ini ialah pemateri menyampaikan mengenai ilmu tajwid, aqidah akhlak, rukun iman, Rukun Islam, dan ilmu tauhid. Dalam pengajian ini pemateri menerangkan dalam metode tanya jawab, supaya bila beliau tidak dapat memahami isi materi tersebut, maka beliau dapat nenanyakannya. Metode seperti ini beliau merasa sangat senang.¹²

¹² Wawancara dengan Sarohah (wali murid kelas kober), 14 September 2018, di PAUD Muslimat NU Taktakan Kota Serang, 11: 00 WIB

Menurut ibu Suparsih berusia 61 tahun yang bekerja sebagai ibu rumah tangga juga berpendapat bahwa dengan diadakannya pengajian ini alhamdulillah ibu-ibu wali murid bisa menimba ilmu sambil menunggu putra-putri serta cucunya. Manfaat yang beliau dapatkan dari mengikuti pengajian ini adalah bisa mengaji dan tahu hukum bacaan tajwid, mendapatkan ilmu dalam bermasyarakat. Masyarakat merupakan sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem semi tertutup (semi terbuka), dimana sebagian besar interaksi adalah antara individu-individu yang berada dalam kelompok tersebut. Dapat memotivasi untuk lebih semangat mendidik cucu beliau dengan baik dan dapat mengamalkan ilmu-ilmu yang telah disampaikan oleh pematari.¹³

Menurut ibu Farah berusia 43 tahun yang bekerja sebagai ibu rumah tangga menyatakan bahwa dengan adanya pengajian ini sangat membantu beliau untuk memperbaiki bacaan Al quran, bertambahnya wawasan ilmu keagamaan, memotivasi beliau untuk lebih semangat dalam mendidik anak dengan baik secara

¹³ Wawancara dengan Suparsih (wali murid kelas A), 14 September 2018, di PAUD Muslimat NU Taktakan Kota Serang, 11: 00 WIB

hukum syariat Islam. Motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi merupakan daya penggerak yang menjamin terjadinya kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang diinginkan dapat terpenuhi. Dengan demikian motivasi sangat berpengaruh terhadap hasil belajar seseorang. Apabila seseorang tidak mempunyai motivasi untuk belajar, maka orang tersebut tidak akan mencapai hasil belajar yang optimal. Untuk dapat belajar dengan baik diperlukan proses dan motivasi yang baik, memberikan motivasi kepada pembelajar, berarti menggerakkan seseorang agar ia mau atau ingin melakukan sesuatu. Pematerinya pun menerangkan dengan suatu metode yang amat menyenangkan, sehingga mudah dipahami oleh pendengar. Manfaat dalam mengikuti pengajian ini sangat banyak, terutama beliau jadi tahu panjang pendek bacaan Al quran, tanda berhenti dan hukum tajwid lainnya.¹⁴

¹⁴ Wawancara dengan Farah (wali murid kelas B), 14 September 2018, di PAUD Muslimat NU Taktakan Kota Serang, 11: 00 WIB

Menurut ibu Kesi berusia 37 tahun yang bekerja sebagai ibu rumah tangga berpendapat bahwa beliau merasa senang karena dengan pengajian beliau bisa mengaji dan mendapatkan pada dari Allah SWT. Lebih mendalami tentang ilmu agama, terutama dalam masalah ilmu fiqih, aqidah akhlak dan ilmu tauhid. Dalam ilmu tauhid yang artinya bahwa Allah itu tunggal dan tidak ada sekutunya, beliau dapat menerangkannya kembali kepada anaknya. Manfaat yang beliau dapatkan dari pengajian ini adalah mendapatkan teman baru, saling bertukar pendapat, bertambahnya ilmu agama dan mengetahui betapa pentingnya ilmu dalam bermasyarakat.¹⁵

Menurut ibu Sulfayati berusia 30 tahun yang bekerja sebagai ibu rumah tangga berpendapat bahwa dengan mengikuti pengajian ini beliau sangat merasa senang dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Ilmu yang beliau dapatkan dari pengajian ini adalah mendapatkan ilmu tajwid. Ilmu tajwid adalah pengetahuan tentang kaidah serta cara-cara membaca Al quran dengan mengeluarkan huruf dari makhrojnya serta memberi hak

¹⁵ Wawancara dengan Kesi (wali murid kelas kober), 14 September 2018, di PAUD Muslimat NU Taktakan Kota Serang, 11: 00 WIB

dan mustahaknya. Tujuan ilmu tajwid adalah memelihara bacaan Al quran dari kesalahan dan perubahan serta memelihara lisan (mulut) dari kesalahan membaca. Ilmu agama seperti aqidah akhlak, rukun islam dan iman. Dalam pengajian ini pemateri menerangkan ilmu aqidah akhlak tentang membiasakan mengucapkan salam ketika bertemu dengan orang dan masuk rumah. Alhamdulillah beliau dapat menerapkannya bagi anak-anaknya.¹⁶

Menurut ibu Sakinah berusia 26 tahun yang bekerja sebagai ibu rumah tangga berpendapat, beliau sangat senang karena adanya pengajian *parenting* ini. Pengajian memberikan pengetahuan dari yang belum tahu menjadi tahu dan memperluas ilmu pengetahuan agama dan juga bisa silaturahmi satu sama lain untuk mempererat ukhuwah Islamiyah. Manfaat yang beliau dapatkan setelah mengikuti pengajian tersebut ialah, manfaat yang pertama memperbaiki diri sendiri terlebih dahulu, keluarga, teman-teman dan orang-orang sekitar, kedua bertambahnya ilmu dalam berinteraksi kepada masyarakat. Setelah beliau mengikuti

¹⁶ Wawancara dengan Sulfayati (wali murid kelas A), 14 September 2018, di PAUD Muslimat NU Taktakan Kota Serang, 11: 00 WIB

pengajian tersebut beliau sangat merasa mempunyai perbedaan yang luar biasa karena tahu aturan-aturan yang telah ditentukan hukum agama. Ilmu yang beliau dapatkan dari pengajian ini, beliau dapatkan ilmu agama dan ilmu pengetahuan. Alhamdulillah semenjak beliau mengikuti pengajian tersebut beliau tahu hukum-hukum mana yang dilarang dan mana yang harus dilakukan, jadi semenjak pada saat itu tahu, beliau pulang kerumah langsung menerapkannya dirumah.¹⁷

Oleh sebab itu memang penulis amati bila ada kegiatan pengajian bulanan yang diadakan di PAUD Muslimat NU, terutama ibu-ibu semangat menghadirinya. Hal itu benar karena disamping terjadinya silaturahmi, adanya siraman rohani dan jasmani serta merupakan ibadah yang berkualitas, refreasing atau penyegaran dari kepenatan para ibu pekerja sebagai ibu rumah tangga yang mengasuh anak dan cucunya sebagai kewajiban seorang ibu.

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam mengikuti pengajian *parenting* ini ialah bertambahnya wawasan ilmu

¹⁷ Wawancara dengan Sakinah (wali murid kelas B), 14 September 2018, di PAUD Muslimat NU Taktakan Kota Serang, 11: 00 WIB

agama, bertambahnya wawasan tentang bagaimana berkomunikasi atau berinteraksi dengan masyarakat, mempererat tali silaturahmi antar wali murid, memanfaatkan waktu, terjalinnya komunikasi yang baik antara sekolah dan orang tua siswa dan memberi pengetahuan Islam dan kajian Al quran secara rutin sebagai asupan rohani bagi orang tua siswa.

Dengan demikian dakwah melalui pengajian *parenting* yang dilaksanakan sebulan dua kali di PAUD Muslimat NU adalah dakwah yang cukup dianggap efektif dan efisien. Hal tersebut karena waktunya tepat tidak mengganggu jam kegiatan ibu-ibu tetapi memanfaatkan waktu menunggu para putri/cucunya yang sedang belajar dan para ibu mengikuti pengajian *parenting* sehingga waktu tidak terbuang. Sedangkan bila dilihat dari hasilnya adalah tepat dengan baik.

C. Faktor pendukung dan penghambat dalam pengajian *parenting* PAUD Muslimat NU

1. Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung dakwah dalam pengajian *parenting* bulanan di PAUD Muslimat NU, dapat penulis telaa'ah dan uraikan sebagai berikut:

a. Faktor Internal

1) Fleksibilitas jamaah

Menurut hasil wawancara dengan ibu Aam Suroh (45 tahun, kepala sekolah PAUD Muslimat NU), beliau menjelaskan dalam wawancara:

“Adanya pengajian *parenting* bulanan di PAUD Muslimat NU ini mengajarkan rasa saling kasih sayang dan menghargai terhadap sesama, memanfaatkan waktu dengan baik dan bertambahnya wawasan ilmu agama terhadap ibu-ibu”.¹⁸

Pengajian *parenting* bulanan PAUD Muslimat NU mengajarkan rasa saling menyayangi terhadap sesama, hal itu yang dijadikan pedoman dalam pengajian ini. Sebab sikap *fleksibel* (merangkul) terhadap sesama muslimah. Sikap ini yang menjadikan ibu-ibu mampu mengikuti pengajian *parenting* PAUD Muslimat NU.

¹⁸ Wawancara dengan Aam Syuroh (Kepala Sekolah PAUD Muslimat NU) 14 September 2018 di PAUD Muslimat NU Taktakan Kota Serang, 13:30 WIB

Memungkinkan *mubaligh/da'i* menggunakan pengalamannya, kebijaksanaanya sehingga *audien* mudah tertarik dan lebih bersifat *fleksibel*, artinya mudah disesuaikan dengan situasi dan kondisi.

2) Fasilitas yang memadai

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan pengajian *parenting* PAUD Muslimat NU didukung oleh fasilitas yang cukup memadai, fasilitas tersebut berupa tempatnya dekat atau lokasi yang strategis, efesien biaya dan efektif.

3) Kinerja pemateri yang baik dan semangat jamaa'ah untuk menuntut ilmu

Semangat yang besar dari pemateri dalam mengisi pengajian *parenting* bulanan PAUD Muslimat NU ini menjadi modal dasar untuk perkembangan terhadap ibu-ibu. Kinerja yang sesuai dengan bidang yang ditangani dalam pengalaman pemateri juga menjadi sebuah poin penting dalam perkembangan ibu-ibu pengajian *parenting* bulanan ini, karena mampu diterangkan dengan baik dan jelas. Pemberi materi juga tidak memerlukan biaya dan

sudah ada tempat yang disediakan, pemberi materi lebih mengetahui situasi dan kondisi ibu-ibu yang ikut pembinaan, dalam waktu relatif singkat dapat disampaikan bahan materi dakwah sebanyak-banyaknya dan dapat cepat tersiar dengan bantuan teknologi.¹⁹

Semangat dari jama'ah juga tak kalah besar dalam menuntut ilmu. Jama'ah selalu berkeinginan untuk belajar lebih banyak tentang Islam dan mendalaminya. Hal ini yang menjadi alasan jama'ah selalu mengikuti pengajian rutin.

b. Faktor Eksternal

1) Keharmonisan dengan masyarakat sekitar

Adanya hubungan baik dengan masyarakat luar yang tidak menyekolahkan anaknya di PAUD Muslimat NU, karena keluarga pendiri PAUD Muslimat NU sangat terbuka dengan masyarakat sekitar.

¹⁹ Wawancara dengan Aam Syuroh (Kepala Sekolah PAUD Muslimat NU) 14 September 2018 di PAUD Muslimat NU Taktakan Kota Serang, 13:30 WIB

2) Lokasi yang Strategis

Lokasi pusat pengajian *parenting* PAUD Muslimat NU ini juga sangat strategis dan mudah dijangkau dari kendaraan bermotor sampai pejalan kaki karena lokasi pengajian ini dekat dengan sekolah PAUD Muslimat NU.²⁰

2. Faktor Penghambat

Dalam melakukan analisis terhadap faktor penghambat perkembangan pengajian *parenting* PAUD Muslimat NU, penulis juga menggunakan format yang sama dari faktor pendukung, dimana faktor ini juga di klasifikasikan menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor Internal

a. Jama'ah Kurang Fokus

Ibu-ibu yang mempunyai pekerjaan rumah, jadi pikiran mereka terbagi antara pekerjaan

²⁰ Wawancara dengan Aam Syuroh (Kepala Sekolah PAUD Muslimat NU) 14 September 2018 di PAUD Muslimat NU Taktakan Kota Serang, 13:30 WIB

rumah tangga dengan aktivitas pengajian, sehingga tidak terfokuskan untuk pengajian ini. Akibatnya materi yang telah disampaikan tidak terserap dengan baik.

b. kendala Teknik

Salah satu kendala dalam pelaksanaan dakwah melalui pengajian *parenting* di PAUD Muslimat NU adalah seorang pemberi materi harus bisa menguraikan secara rinci dan jelas terutama, terkadang ada ibu-ibu yang tidak bisa Bahasa Indonesia, sehingga perlu menggunakan Bahasa Jawa. Pemberi materi perlu punya strategi dan metode yang tepat agar ibu-ibu mau mendengarkan dan menyimak apa yang akan disampaikan.

2) Faktor Eksternal

a. kehadiran yang kurang konsisten

Sebetulnya kehadiran para ibu pada pengajian *parenting* tersebut boleh dikata cukup baik karena dari jumlah siswa yang 35 orang para orang tua sekitar 30

orang bisa mengikuti dengan konsisten. Namun terkadang memang untuk kehadiran 100% bagi ibu-ibu itu ada aja kendalanya, seperti halangan (menstruasi), suaminya sakit, ada hajatan dan keperluan lainnya. Sehingga konsistensi untuk kehadiran 100% masih saja ada kendala.

b. Kendala Penyesuaian Materi

Karena tentang pengajian *parenting* itu merupakan masalah baru baik untuk pemberi materi (pendakwah atau guru) juga bagi para ibu peserta pengajian, maka materi yang ada kaitannya dengan keparentingan masih langka, hal itu memerlukan kreativitas dan kerja keras, kerja cerdas para pengelola dan pemberi materi dakwah pada pengajian *parenting* itu sendiri.²¹

²¹ Wawancara dengan Aam Syuroh (Kepala Sekolah PAUD Muslimat NU) 14 September 2018 di PAUD Muslimat NU Taktakan Kota Serang, 13:30 WIB

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan pengajian *parenting* bulanan di PAUD Muslimat NU, dilakukan secara rutin setiap sebulan dua kali pertemuan, materi yang dibahas seputar penguatan agama Islam. Pengajar atau pemateri pengajian diisi oleh para pemateri yang berkompeten dibidangnya dengan materi yang telah ditentukan. Pengajian ini dilakukan untuk mengarahkan dan mengajak ibu-ibu untuk memahami ilmu pengetahuan dalam koridor islam. Adapun manfaat yang dapat diambil dalam mengikuti pengajian *parenting* ini ialah bertambahnya wawasan ilmu agama, bertambahnya wawasan ilmu komunikasi dalam bermasyarakat, mempererat tali silaturahmi antar wali murid, memanfaatkan waktu, terjalinnya komunikasi yang baik antara sekolah dan orang tua siswa, memberi pengetahuan Islam dan kajian Al quran secara rutin sebagai asupan rohani bagi orang tua siswa.

2. Hasil yang telah dicapai melalui pengajian *parenting* bulanan di PAUD Muslimat NU ternyata cukup efektif. Hal ini berdasarkan bahwa ibu-ibu mendapatkan materi yang telah disampaikan oleh pemateri dan ibu-ibu dapat mengaplikasikan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

B. SARAN-SARAN

Masalah pemahaman agama dan masalah mendidik anak merupakan masalah yang mendasar dalam proses kehidupan, karena pemahaman agama juga memerlukan bimbingan yang mempunyai tujuan selaras, yaitu untuk membantu ibu-ibu meningkatkan iman taqwa dalam rangka mencapai tujuan hidup yang dunia hasanah dan akhirat hasanah. Oleh karena itu, perlu adanya usaha-usaha yang mendukung kearah terwujudnya peningkatan iman dan taqwa.

1. Bagi jama'ah pengajian *parenting* bulanan PAUD Muslimat NU, hendaknya lebih meningkatkan lagi keaktifan dalam mengikuti pengajian *parenting* bulanan. Dengan semakin aktif mengikuti pengajian *parenting* bulanan maka keimanan dan pengetahuan agama dalam mendidik anak akan semakin

meningkat, sehingga kualitas ibadahnya juga semakin baik *hablumminallah* atau *hablumminnas*, apabila kualitas ibadahnya semakin meningkat maka pemahaman agamanya pun akan semakin meningkat.

2. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat membahas lebih jauh tentang efektivitas dakwah dan diharapkan penelitian ini dapat membantu dalam pembahasan penelitian selanjutnya.
3. Diharapkan agar hasil penelitian ini dapat menjadi sumber penyempurnaan dalam melaksanakan dakwah.